

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Banyak pengusaha mendirikan perusahaan dengan tujuan untuk maju dan mendapatkan keuntungan sebesar mungkin. Karena para investor dapat menilai apakah perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi atau tidak, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga penjualan sahamnya. Pada dasarnya, tujuan manajemen keuangan adalah untuk memastikan nilai perusahaan setinggi mungkin. Faktor utama yang memengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan adalah nilai perusahaan. Untuk menarik minat investor, manajer keuangan perusahaan mengharapkan untuk melakukan yang terbaik untuk perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan untuk kesejahteraan (kemakmuran) pemegang saham (Dharmaputra., at al, 2022).

Tujuan suatu perusahaan salah satunya untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai tujuan suatu perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham di masa mendatang (Muharramah dan Hakim, 2021).

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting dan harus menjadi perhatian utama perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan merupakan salah satu faktor utama investor dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan yang baik akan meyakinkan investor bahwa di kemudian hari, perusahaan tersebut akan mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh keuntungan yang dapat mensejahterakan pemiliknya, termasuk investor yang telah menanamkan modal di dalam perusahaan tersebut (Novietta., at al, 2022).

Bagi investor, nilai perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi cara mereka melihat bisnis. Akibatnya, setiap pemilik perusahaan berusaha menunjukkan kinerja yang kuat untuk menarik minat calon investor (Ningrum, 2022). Memiliki nilai perusahaan yang tinggi dan mampu menarik perhatian investor merupakan tujuan setiap perusahaan, karena diprosikan dengan harga saham (Zuhriah & Maharani, 2022)

Ketika nilai suatu perusahaan tinggi, pasar tidak hanya mempercayai kinerjanya saat ini tetapi juga prospeknya di masa depan. Nilai suatu perusahaan dapat mencerminkan nilai aset perusahaan tersebut. Memaksimalkan nilai pemegang saham sangat penting bagi perusahaan karena memaksimalkan nilai pemegang saham berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai

perusahaan dan semakin bahagia para pemegang saham (Priyatama dan Pratini, 2021) .

Fenomena berkaitan dengan penurunan nilai perusahaan yaitu, pada saham emiten batu bara PT Indika Energy Tbk. (INDY) tercatat telah mengalami penurunan 44,69% setiap tahunnya. Menurut analisis, saham INDY dianggap masih terlalu murah untuk harganya saat ini. Menurut Presiden Direktur Kiwoon Sekuritas Changkun Shin mengatakan investor dapat melakukan *hold* untuk saham INDY dalam jangka panjang. Dia juga menyatakan bahwa saham INDY masih cukup murah. Presiden Shin menjelaskan bahwa secara valuasi saham INDY masih diperdagangkan dengan Price to Earning (PE) 4x dan Price to Book Value (PBV) sebesar 0,42x, dengan memperhatikan harga saham terakhir di Rp1.515. Menurut analisis Kiwoon Sekuritas, saham INDY masih dianggap undervalue atau berada di bawah harga wajarnya.

<https://market.bisnis.com/read/20231120/7/1716220/melemah-44-sejak-awal-tahun-saham-indy-undervalue>

Adapun fenomena lainnya yang berkaitan dengan PBV nilai perusahaan, pada tahun 2023 menjadi tahun yang tidak menyenangkan bagi saham berbasis energi, seperti yang ditunjukkan oleh penurunan saham beberapa emiten pertambangan batu bara sejak awal tahun atau secara *Year to Date* (YtD). Seperti saham PT Adaro Energi Indonesia Tbk (ADRO), PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Bayan Resources Tbk (BYAN). Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengalami penurunan sejak awal

tahun sebesar 25,97%. Begitupun dengan saham anak usahanya PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) mengalami penurunan sebesar 14,16% secara YtD. Sedangkan saham PTBA, ITMG, INDY dan BYAN. Menjadi saham emiten pelat merah (Perusahaan Milik Negara), saham PTBA terkoreksi 5,42%, koreksi juga menimpa saham ITMG yang melemah 9,35%, saham INDY yang melemah 16,12%, dan saham BYAN yang melemah 8,45%. Valdy Kurniawan, Head of Research Phintraco Sekuritas, mengatakan bahwa penurunan harga batu bara yang signifikan terutama di awal tahun 2023. Salah satu permasalahan yang terjadi pada penurunan harga batu bara adalah kabar jumlah pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang diaktifkan kembali di Eropa tidak sebanyak yang dikhawatirkan. Dengan kondisi saat ini, sektor energi dianggap *undervalued*. berdasarkan kondisi persentase harga ke keuntungan (PER) sektor energi sebesar 6,45 kali pada bulan Desember 2022, dibandingkan dengan PER IHSG sebesar 15,62 kali pada periode yang sama.

Menurut data tersebut, ada kemungkinan bahwa beberapa emiten tambang batu bara memiliki valuasi yang undervalue dan memiliki PER dan price to book value (PBV) di bawah industri. Pertama ada ADRO dengan PER 2,36 kali dan PBV 1,04 kali. Kedua ada saham PTBA dengan PER 2,97 kali dan PBV 1,52 kali. Ketiga, saham INDY dengan PER 1,73 kali dan PBV 0,72 kali. Keempat ada saham ITMG dengan PER 2,21 kali dan PBV 1,35 kali. Kelima, saham PT United Tractors Tbk ([UNTR](#)) dengan PER 2,21 kali dan PBV 1,35 kali.

(<https://amp.kontan.co.id/news/saham-saham-emiten-batubara-berguguran-sudah-undervalued>)

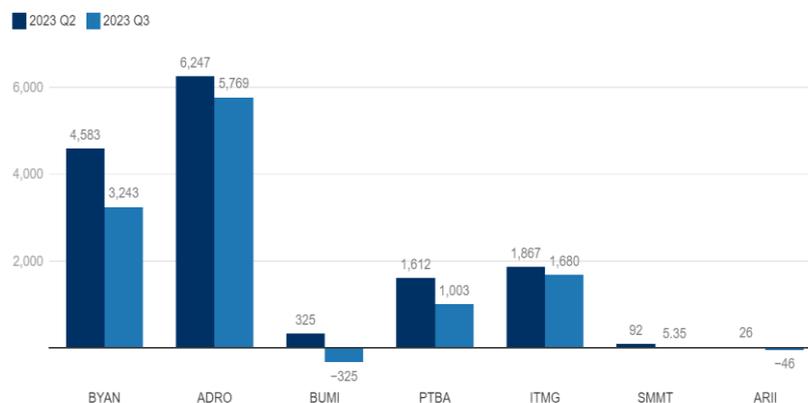
Nilai suatu perusahaan turun sebagai akibat dari penurunan harga saham; nilai perusahaan sangat penting untuk menjaga keadaan stabil. Jika nilai perusahaan tinggi, maka dianggap menguntungkan bagi investor; sebaliknya, jika nilai perusahaan turun atau anjlok ke titik yang rendah, maka itu akan merugikan investor dan pasti akan berdampak pada kelangsungan bisnis di masa mendatang.

Profitabilitas berperan penting dalam mempertimbangkan manajemen tentang bagaimana menggunakan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan maksimal (Susanto dan Suryani, 2024). Perusahaan yang memperoleh laba yang besar dan stabil akan menarik para investor karena dapat menguntungkan para investor tersebut. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba perusahaan dapat dikatakan perusahaan tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang baik (Nirawati., at al, 2022). Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin efisien dan efektif dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Suatu perusahaan yang menghasilkan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Tania dan Dewi, 2022). Meskipun demikian, perusahaan energi mengalami penurunan harga komoditas dan volume penjualan, yang mengakibatkan penurunan yang signifikan pada laba bersih perusahaan.

Dilansir dari cnbcindonesia.com, harga batu bara yang terus turun membuat emiten mengalami penyusutan laba yang semakin dalam, yang dapat

mengakibatkan penurunan harga saham. Beberapa saham batu bara mulai dilaporkan mengalami kerugian pada Kuartal III 2023. PT Atlas Resources Tbk (ARII) mengalami kerugian sebesar Rp 47 miliar dan PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mengalami kerugian sebesar Rp 325 miliar untuk periode Juli hingga September 2023.

Gambar 1. 1
Kejatuhan Laba Bersih Saham Batu Bara (IDR Bn)



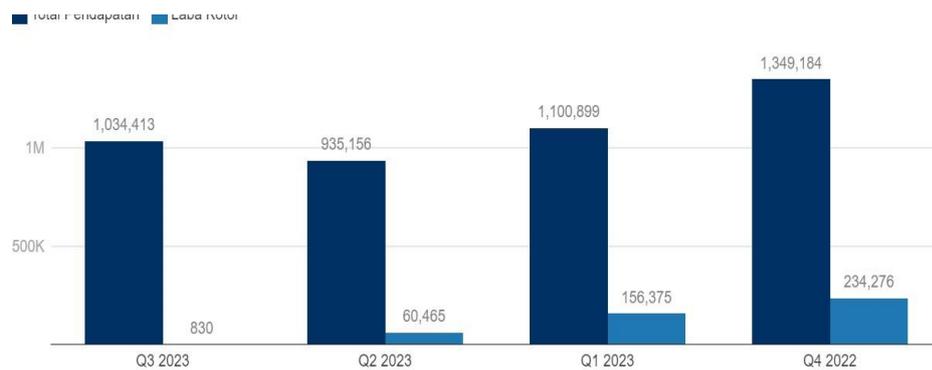
Sumber: www.cnbcindonesia.com

Menurut Hendra Sinadia sebagai Ketua Asosiasi Batu Bara (APBI), mengatakan penyebab kerugian perusahaan batu bara disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu adanya kenaikan ongkos biaya produksi, biaya kontraktor pertambangan yang semakin mahal, tingkat pengupasan tanah yang semakin besar, kenaikan pada royalti, pajak, kebijakan Devisa Hasil Ekspor (DHE), penyusutan rupiah yang menyebabkan ongkor impor meningkat, yang berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan batu bara.

Hal ini selaras dengan laporan keuangan beberapa perusahaan batu bara yang menunjukkan laba bersih menurun. Sebagai contoh, ARII masih mampu mencatat kenaikan pendapatan menjadi Rp 1,034 triliun dibandingkan kuartal

sebelumnya (*quarter on quarter/qoq*), tetapi beban pokok produksi ARII sebesar Rp 1,033 triliun. Hal ini membuat laba kotor ARII hanya sebesar Rp 829 juta, turun 98,6% (qoq), tipisnya laba kotor ARII tidak mampu menopang beban usaha ARII meningkat 304,7% menjadi Rp 85,7 miliar (qoq). Hal tersebut menunjukkan bahwa, di tengah laba kotor perusahaan yang tipis, perusahaan tidak mampu mengefisienkan beban kerjanya. Akibatnya, ARII mencatatkan rapor merah pada kuartal ketiga tahun 2023.

Gambar 1. 2
Pendapatan & Laba Kotor ARII (IDR Mn)



Sumber: www.cnbcindonesia.com

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan laba kotor pada perusahaan ARII selama tahun 2023. Walaupun total pendapatan mengalami kenaikan sedangkan laba kotor mengalami penurunan, laba kotor tidak akan mampu mengoptimalkan sebuah beban usaha.

Fenomena lain dari **EmitenNews.com** perusahaan Akbar Indo Makmur (AIMS) mencatat mengalami kerugian sebesar Rp 13.75 miliar per 31 desember 2023. mencatat rugi Rp13,75 miliar, peningkatan 7,738 persen dari episode yang sama tahun sebelumnya, dengan tabulasi laba Rp189,92 juta. Akibatnya, rugi bersih

per saham turun dari Rp62,54 dari episode sebelumnya, yang mengalami peningkatan Rp0,86. Kinerja yang buruk itu diikuti dengan penurunan penjualan tercatat sebesar Rp9,75 miliar, penurunan tujuh puluh persen dari edisi sebelumnya senilai Rp32,54 miliar. Beban pokok penjualan turun sekitar 68% dari posisi sebelumnya senilai Rp29,17 miliar. Laba kotor sebesar Rp596,41 juta, penurunan 82% dari sebelumnya senilai Rp3,36 miliar. Pengeluaran umum dan administrasi turun menjadi Rp2,13 miliar dari posisi tahun sebelumnya Rp2,33 miliar. Pengeluaran tambahan meningkat menjadi Rp15,77 miliar, meningkat 12.230 persen dari posisi tahun sebelumnya Rp13,85 juta. Jumlah keuntungan sebelum pajak mencapai Rp17,31 miliar, turun 1.748 persen dari jumlah keuntungan sebelumnya yang hanya Rp1,05 miliar. beban pajak penghasilan terbaru adalah Rp289,96 juta, turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp528,24 juta. Manfaat pajak tangguhan sebesar Rp3,84 miliar meningkat 1.263 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp331,86 juta. Manfaat pajak penghasilan secara keseluruhan adalah Rp3,55 miliar, meningkat 546 persen dari penurunan Rp860,11 juta. Jumlah ekuitas terkumpul sebesar 1,82 miliar, turun 88% dari episode akhir tahun 2022 sebesar 15,58 miliar. Total liabilitas sebesar 2,06 miliar, turun 84% dari episode akhir tahun 2022 sebesar 13,72 miliar. Jumlah aset sebesar 3,88 miliar, turun 86% dari episode akhir tahun sebelumnya sebesar 29,3 miliar.

<https://www.emitennews.com/news/memburuk-rugi-akbar-makmur-aims-2023-bengkak-7738-persen>)

Memperoleh laba secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada adalah merupakan tujuan jangka pendek sebuah perusahaan, sementara

tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan merupakan profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai baik, artinya nilai perusahaan juga akan semakin baik dimata investor (Wulandari dan Efendi, 2022).

Salah faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan melihat kenaikan atau penurunan pada total aktiva atau total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Karena Pertumbuhan dapat mempengaruhi profitabilitas melalui aset yang dimiliki perusahaan tersebut, dan dapat mempengaruhi produktivitas dan efisiensi perusahaan. pertumbuhan perusahaan mempengaruhi profitabilitas. Jika bisnis ingin memperluas bisnisnya, pertumbuhan yang cepat dapat menunjukkan betapa besarnya kebutuhan dana. Kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan aset dan hasil operasi. Investor akan melihat lebih banyak aset, yang berdampak pada harga saham. Pertumbuhan perusahaan akan meningkatkan profitabilitas, yang memungkinkan perusahaan untuk terus berkembang (Susilawati., at al, 2023). selanjutnya manfaat pertumbuhan perusahaan yaitu, pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan melalui peningkatan penjualan produk atau layanannya. Sedangkan tujuan dari pertumbuhan perusahaan yaitu untuk memperluas pangsa pasar

perusahaan. Dengan memasuki pasar baru atau memperluas penetrasi pasar yang ada, perusahaan dapat meningkatkan omset dan keuntungan perusahaan tersebut.

Penelitian tentang pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan, diantaranya dilakukan oleh IG. A Komang Trisnayanti dan Ni Luh Putu Wiagustina (2022) dan Priscilla., at al, (2021) hasil penelitian keduanya menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari dan Fitra Mardiana (2022) serta Susilawati dan Purnomo (2023) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas.

Selain pertumbuhan perusahaan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu likuiditas, Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi sejumlah hutang dalam jangka pendek, biasanya kurang dari satu tahun. Likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas, rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas ditentukan dengan membandingkan modal bersih dengan penjualan bersih. Ketika penjualan meningkat, laba perusahaan meningkat, sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Sebaliknya, ketika penjualan menurun, profitabilitas perusahaan juga akan menurun (Kusumawati., at al, 2022). Akan tetapi perusahaan harus memperhatikan tingkat likuiditasnya agar tidak

terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah, supaya dampak pada penurunan dan peningkatan profitabilitas dapat disesuaikan.

Penelitian tentang Likuiditas Terhadap Profitabilitas, diantaranya dilakukan oleh Darmayanti dan Susila (2022) serta Nur Amin., at al, (2023) menunjukkan bahwa Likuiditas mempengaruhi profitabilitas. Aset lancar yang selalu meningkat terus menerus mengindikasikan perusahaan sanggup untuk memenuhi utang jatuh temponya. Tetapi berbeda dengan penelitian Septiano., at al, (2022) dan Pratama dan Sufina (2023) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya. Jika perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas atau risiko yang semakin meningkat atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek. Selanjutnya mengenai manfaat dari adanya likuiditas yaitu likuiditas dapat memungkinkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Hal ini mencegah terjadi keterlambatan dalam pembayaran. Sedangkan tujuan dari likuiditas yaitu likuiditas dapat mengelola aset perusahaan secara efisien, dan meningkatkan potensi pengembalian investasi karena terjadinya peningkatan pada profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang berbagai komponen yang mempengaruhi profitabilitas, serta fakta bahwa temuan penelitian sebelumnya berbeda dalam hal pengaruh pertumbuhan bisnis dan likuiditas terhadap profitabilitas, telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini meneliti perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Alasan peneliti mengambil sektor energi sebagai objek peneliti karena Sektor energi mempunyai peran penting dalam pembangunan dan memiliki kriteria penentuan. Sektor ini juga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mendukung pembangunan dan pertahanan nasional. Sektor ini juga mempunyai peran penting dalam aktivitas sektor lain seperti rumah tangga, industri, transportasi, dan perdagangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi Afrianti dan Eny Pirwaningsih pada Tahun (2022) dengan judul pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset (Perusahaan) berpengaruh terhadap Profitabilitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Susila (2022) mengenai pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada sektor perusahaan yang diteliti dan periode penelitian.

Berdasarkan uraian di atas karena masih banyaknya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh para penelitian terdahulu sehingga belum didapatkan kesimpulan yang saling mendukung antara peneliti yang satu dengan

yang lainnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Serta Dampak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Bagaimana Likuiditas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
3. Bagaimana Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
4. Bagaimana Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
5. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
6. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
7. Seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

8. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui Likuiditas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.

8. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan memberi kontribusi teori serta memperluas ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pemikiran untuk mendukung pengembangan teori yang sudah ada.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi guna untuk memperoleh gelar Sarjana ekonomi, serta memberikan kegunaan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Pada

Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

2. Bagi Instansi Perusahaan dan Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi perusahaan mengenai pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dokumen akademik dan juga sebagai acuan bagi civitas akademika untuk bahan referensi dalam keperluan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, wawasan, maupun informasi kepada pihak-pihak lain khususnya bagi para pembaca yang berminat memahami pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Adapun pengambilan data tersebut yaitu dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2024 sampai dengan selesai.